

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX. C PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 3 BONTONOMPO
KABUPATEN GOWA DI MASA PANDEMI**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

ANDI SARFIKA M.

105331103817

11/01/2022

1 eq
Sub. Alim.

R/0011/B10/2200
SAR
e'

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

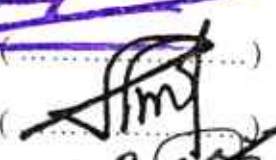
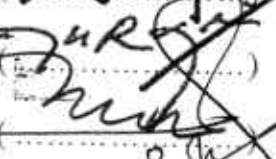
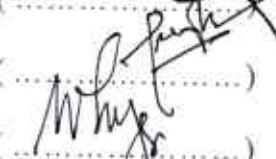
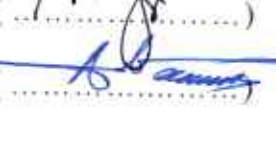
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **ANDI SARFIKA M.** Nim : **105331103817** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 838 TAHUN 1443 H/2021 M, Tanggal 13 Desember 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 17 Desember 2021.

Makassar, 16 Jumadil Awal 1443 H
30 Desember 2021 M

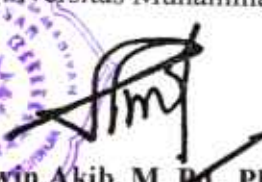
PANITIA UJIAN

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Pengawas Umum : | Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. |
| 2. Ketua | Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. |
| 3. Sekretaris | Dr. Baharullah, M. Pd. |
| 4. Penguji | <ol style="list-style-type: none">1. Prof. Dr. H. Achmad Tolla, M. Pd.2. Dr. Abdul Munir K, M. Pd.3. Wahyuningsih, s. Pd., M.Pd.4. Akbar Avicenna, S.Pd., M.pd. |

()
()
()
()
()

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar




Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **ANDI SARFIKA M**
Nim : **105331103817**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul skripsi : **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX.C PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 3 BONTONOMPO KABUPATEN GOWA DI MASA PENDEMI**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

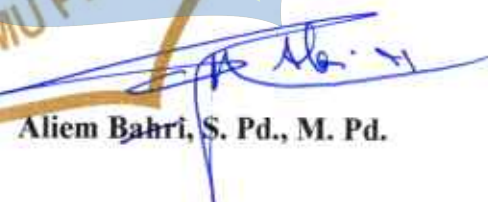
Makassar, 20 Desember 2021

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Yuddin Pasiri, M. Pd.


Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.

NBM : 860 934


Dr. Munirah, M. Pd.

NBM: 951576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Sarfika. M

NIM : 105331103817

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi : Strata Satu (S1)

Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Dalam Jaringan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX. C Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 3 Bontonompo Kabupaten Gowa Di Masa Pandemi**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan

Andi Sarfika. M



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Andi Sarfika. M**

NIM : **105334103417**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Program Studi : **Strata Satu (S1)**

Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Dalam Jaringan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX. C Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 3 Bontonompo Kabupaten Gowa Di Masa Pandemi**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2021

Yang Membuat Perjanjian

Andi Sarfika. M

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (Q.S. Ar-Ra’d: 11)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*
atas segala rahmat dan hidayah serta karunia-Nya,

kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Ibu dan saudara saudariku yang selalu memberikan dukungan baik moril

maupun materil, nasehat, kasih sayang, serta senantiasa

mendoakan keberhasilan di setiap langkahku.

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

2.1 Bagan Kerangka Pikir	21
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	68
2. Lembar Kuesioner	74
3. Data Rekapitulasi Responden	76
4. Soal Ulangan Harian (<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>)	78
5. Data Hasil Belajar Siswa	82
6. Uji Validitas Instrumen	83
7. Uji Reliabilitas dan Uji Hipotesis	87
8. Dokumentasi Penelitian	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Rahyubi (2014:7) pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam pasal 20 dinyatakan "Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar". Saat menciptakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan yang saat ini telah berkembang. Pada abad ke-21 ini perkembangan teknologi di bidang pendidikan semakin maju, hal ini mampu menjadi pertimbangan guru sebagai salah satu strategi baru dalam mengembangkan sebuah pembelajaran. Perkembangan pada abad ini menuntut dunia pendidikan untuk mengubah konsep dalam berpikir. Masa rancangan pengajaran dan teknik pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Kemampuan berkomunikasi didukung dengan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Selain itu, bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mencapai semua bidang studi. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2006 pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan keterampilan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pada saat ini dunia tengah dihadapkan dengan penyakit virus. Salah satu negara yang tercatat terpapar virus yang berasal dari Wuhan, Cina yang dinamakan dengan *Covid-19* adalah Indonesia, pada sekitar pertengahan bulan Maret 2020. WHO (2020:1) menyatakan bahwa virus ini penularannya sangat cepat dan dapat menyebabkan kematian. Virus ini menyerang infeksi saluran pernapasan, seperti batuk dan pilek namun sifatnya lebih mematikan.

Terdapat 2 orang yang berasal dari Depok, Jawa Barat yang terindikasi positif mengidap penyakit *Covid-19* yang dikonfirmasi langsung oleh Presiden Joko Widodo. Permasalahan ini ditemukan setelah terdapat seseorang masyarakat Jepang yang dinyatakan terkena virus corona setelah meninggalkan Indonesia serta datang di Malaysia. Setelah ditindaklanjuti serta dicoba penelusuran, Orang Jepang yang ditemukan terserang virus corona tersebut ke Indonesia pernah berjumpa dengan 2 masyarakat Indonesia, ialah seorang ibu umur 64 tahun serta putrinya umur 31 tahun. Mereka dikenal pernah melaksanakan dansa bersama di salah satu klub di Jakarta (Media, 2020:1).

Penyebaran virus ini dapat ditempat umum ataupun kerumunan, pusat pengendalian serta penghindaran penyakit Amerika Serikat mengatakan penyebaran virus ini lewat kontak raga semacam berjabat tangan, maka disarankan supaya mencuci tangan dengan benar serta memakai masker bila keluar rumah untuk pencegahan penyebaran virus. Akibat adanya kasus *Covid-19* di Indonesia terus mengalami lonjakan setiap hari. Kementerian Kesehatan sudah mengirimkan Surat Edaran No. HK 02.01/Menkes/11/2020 tentang peningkatan kapasitas perawatan penderita *Covid-19* pada Rumah Sakit Penyelenggara Pelayanan *Covid-19*. Perihal ini di informasikan oleh Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Departemen Kesehatan Prof. dr. Abdul Kadir, Ph. D., Sp. THT- KL. Informasi terakhir pada hari Selasa, 16 Februari 2021 korban meninggal dunia sebanyak 33.596 jiwa, terkonfirmasi terpapar *Covid-19* sebanyak 1.233.959 jiwa, dan yang telah sembuh sebanyak 1.039.674 jiwa (Kemenkes, 2021:1)

Di tengah polemik dan peningkatan pasien *Covid-19* pemerintah terus melakukan upaya pembenahan untuk mengurangi penambahan pasien. Setelah sebelumnya pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk segala aktivitas di lakukan dari rumah, Pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dimana pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi penyakit dan/atau terkontaminasi sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit, dan program vaksinasi *Covid-19*.

Pada kondisi ini semua guru atau tenaga pendidik masih menerapkan pembelajaran melalui media dalam jaringan. Berbagai *platform* digunakan untuk melaksanakan pengajaran sehingga butuh didukung dengan sarana pendidikan

yang baik serta pemanfaatan teknologi informasi (Firmansyah & Rusman, 2019:18). Pembelajaran dalam jaringan dengan tatap muka lewat aplikasi jadi perihal yang sangat menguntungkan guna memutus penyebaran Covid- 19 dan melindungi kesehatan keselamatan jiwa guru dan siswa dari terpaparnya virus tersebut (Jamaluddin, dkk., 2020:2).

Secara universal, pembelajaran dalam jaringan bertujuan memberikan layanan pendidikan bermutu secara dalam jaringan yang bertabiat masif serta terbuka untuk menjangkau *audiens* yang lebih banyak serta lebih luas. Buat menjamin penerapan serta keberlanjutan program pendidikan, pembelajaran serta pelatihan secara dalam jaringan, pengembangannya wajib mempertimbangkan peraturan serta undang-undang yang berlaku. Sebagaimana dikemukakan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 3 tujuan akhir dari penyelenggaraan pendidikan (nasional) pada esensinya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas (Bilfaqih, 2015:5).

Pemerintah memberi kebijakan untuk tiap sekolah untuk melaksanakan pendidikan secara daring, yakni dengan memakai gadget ~~atau~~ laptop untuk mengakses *Web* atau *Link* pembelajaran dalam jaringan seperti *Google Form*, *Microsoft 365*, *Google Classroom*, dan lain-lain. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan pastinya akan timbul kendala-kendala yang dihadapi oleh guru, siswa maupun sekolah. Hambatan ini terjadi bagi guru yaitu banyak siswa yang sengaja tidak mengikuti pembelajaran dalam jaringan disebabkan tidak

mengetahui seberapa efektif pembelajaran dalam jaringan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: "Bagaimana Efektivitas Pembelajaran dalam Jaringan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX. C pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bontonompo Kabupaten Gowa di Masa Pandemi?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui "Efektivitas Pembelajaran dalam Jaringan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX. C pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bontonompo Kabupaten Gowa di Masa Pandemi."

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang baik untuk seluruh pihak, paling utama yang berhubungan dengan dunia pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya keterampilan dalam pembelajaran dalam jaringan/jarak jauh.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan penilaian dan masukan guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kesan pada pendidikan serta meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi sekolah

Sebagai masukan untuk sekolah berlandaskan hasil yang didapat pengamat sepanjang melaksanakan penelitian, guna mengembangkan penerapan pendidikan dalam jaringan pada pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi peneliti lain

Menjadi acuan untuk penelitian-penelitian berikutnya. Peneliti berikutnya bisa melaksanakan revisi serta penyempurnaan untuk penelitian ini serta memberikan manfaat di dunia pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan, terdapat tiga penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mirna Hanny Annisa (2020) dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul Efektivitas Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VII Muhammadiyah Ahmad Dahlan Sukoharjo Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. Peneliti ini menemukan bahwa pelajaran IPA pada pembelajaran daring atau pembelajaran dari rumah berpengaruh terhadap hasil belajar kelas VII SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020. Relevansi penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama bersifat penelitian eksperimen dengan metode pendekatan kuantitatif serta berfokus pada efektivitas hasil belajar siswa melalui pembelajaran daring. Namun, sekolah, tingkatan kelas, dan mata pelajaran yang peneliti lakukan berbeda.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Berliana Yolandasari (2020) dari Institut Agama Islam Negeri Salatiga, dengan judul Efektifitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IIA MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020. Peneliti menemukan beberapa hal, yaitu: (a) Pelaksanaan pembelajaran daring terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A efektif. (b) Penerapan

pendidikan daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang melatih siswa untuk tidak bergantung pada guru, siswa bisa mencari jawaban dari rasa ingin tahunya dari pihak lain misalnya orang tua, sahabat, kerabat ataupun dari internet. (c) guru lebih kreatif serta inovatif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu sama-sama bersifat penelitian eksperimen dengan berfokus pada efektivitas pembelajaran daring bahasa Indonesia. Namun, sekolah, tingkatan kelas yang peneliti lakukan berbeda. Karena penelitian terdahulu lebih berfokus pada sebab-akibat pembelajaran daring dengan begitu ada referensi yang dapat membantu peneliti untuk mengembangkan penyebab efektif atau tidaknya pembelajaran daring yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Khurriyati, Fajar Setiawan, dan Lilik Binti Mirmawati (2020) dari Universitas Muhammadiyah Surabaya dari jurnalnya yang berjudul Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya. Hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan wali murid serta siswa di kelas yang diampunya dan penemuan peneliti sendiri dikala melaksanakan penilaian siswa dari setor hafalannya, peneliti merumuskan kalau pemicu dari meningkatnya hasil belajar siswa yang umumnya mempunyai nilai kurang dari standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di saat pembelajaran tatap muka, nyatanya sepanjang pembelajaran daring (dalam jaringan) bisa menggapai banyak nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Perihal ini

diakibatkan oleh sebagian aspek ialah mulai dari durasi waktu yang diperlukan siswa dalam menuntaskan tugas, fasilitas serta prasarana semacam gawai yang wajib digunakan bergantian sampai semangat siswa yang naik turun dikala melakukan pembelajaran daring (dalam jaringan), kebutuhan serta keadaan dari masing-masing siswa yang berbeda. Perihal ini mendesak wali murid untuk senantiasa mengusahakan anaknya biar senantiasa dapat mengikuti tugas yang diberikan sekolah. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif serta objek penelitian yang mengacu pada hasil belajar siswa melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) di masa pandemi Covid-19.

B. Kajian Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

Wijoyo, dkk (2021:70) menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan menciptakan belajar yang berguna serta bertujuan untuk partisipan didik, lewat prosedur pendidikan yang tepat dan pendidikan kerap kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, ataupun ketepatan dalam mengelola suasana serta pemakaian prosedur yang tepat.

Pengertian efektivitas sesuai dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 adalah merupakan pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil. Sedangkan secara efektivitas menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, atau dalam bahasa sederhana hal tersebut dapat dijelaskan bahwa efektifitas dari pemerintah daerah

adalah bila tujuan pemerintah daerah tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan.

Pembelajaran ialah proses dua sisi, yaitu pembelajaran menitikberatkan pada tugas-tugas yang harus diselesaikan siswa, dan pengajaran diorientasikan pada apa yang harus dilakukan guru, sebagai tutor merupakan kegiatan mengajar yang aktif. Interaksi antara guru dan siswa menggunakan semua potensi dan sumber daya yang tersedia untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan (Gilang, 2020:11).

Efektivitas pembelajaran bagi Rohmawati (2015:17) adalah dimensi keberhasilan dari sesuatu proses interaksi antar siswa ataupun antara siswa dengan guru dalam suasana edukatif untuk menggapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran bisa dilihat dari aktivitas siswa sepanjang pembelajaran berlangsung, reaksi siswa terhadap pembelajaran serta kemampuan konsep siswa. Untuk menggapai suatu konsep pendidikan yang efisien serta efektif butuh terdapatnya hubungan timbal balik antara siswa serta guru untuk menggapai sesuatu tujuan secara bersama, tidak hanya itu pula wajib disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah, fasilitas serta prasarana, dan media pembelajaran yang diperlukan untuk menunjang tercapainya segala aspek perkembangan siswa.

Jadi, efektivitas pembelajaran merupakan tolok ukur sebuah keberhasilan dalam proses pembelajaran baik dari siswa ke siswa, maupun guru dengan siswa dalam mencapai pembelajaran.

2. Pembelajaran dalam Jaringan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Pusat Kemendikbud, daring (dalam jaringan) adalah akronim dari internet yang artinya dapat dihubungkan melalui jaringan komputer, internet, dan lain-lain. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar bagi guru, dosen, dan mahasiswa kini dapat dilakukan secara *online*, termasuk dalam kegiatan pemberian tugas (Gilang, 2020:17).

Pembelajaran dalam jaringan ialah program penyelenggara kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok sasaran yang masif serta luas. Lewat jaringan, pembelajaran bisa diselenggarakan serta diiringi secara gratis ataupun berbayar (Bilfaqih, 2015:1).

Pembelajaran dalam jaringan ialah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Pembelajaran dalam jaringan mengacu pada pembelajaran menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menghasilkan berbagai jenis interaksi pelajar melalui internet. Di perangkat seluler (seperti perangkat, laptop, komputer, dan tablet) yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan pun, di mana pun (Yuliani, dkk., 2020:2).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa melalui media internet.

Pembelajaran dalam jaringan memiliki tantangan tersendiri, diantaranya interaksi emosional antara guru dan siswa belum maksimal, membutuhkan koneksi jaringan/akses internet (kuota) yang memadai sehingga terkadang penyampaian dan pengambilan materi tidak lancar. Pemahaman materi yang

menjadi pertimbangan, daya serap yang berbeda, konten yang disajikan tidak akan menjadi pilihan terbaik, hal ini disebabkan oleh terbatasnya penyampaian dan komunikasi, serta mudahnya *copy paste* antar teman saat mengerjakan tugas siswa (Gusty, dkk., 2020:32).

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian pembelajaran bahasa Indonesia

Belajar merupakan perilaku siswa yang kompleks. Pembelajaran merupakan proses usaha yang dilakukan oleh seorang individu, dan proses tersebut merupakan keseluruhan perubahan perilaku yang diperoleh karena pengalaman individu tersebut berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan pembelajaran adalah bagaimana cara mengajar atau memudahkan siswa dalam belajar, dan dimotivasi oleh kemauan sendiri untuk mewujudkan keinginan siswa dalam mata pelajaran tersebut (Dimiyati, 2006:9).

Bahasa Indonesia memiliki banyak fungsi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Indonesia memiliki nilai sejarah, nilai politik, nilai sosial dan nilai estetika, dan nilai-nilai tersebut tidak lepas dari eksistensi bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia juga memiliki rangkap fungsi yaitu sebagai bahasa resmi lembaga pendidikan, bahasa resmi negara, bahasa resmi komunikasi di tingkat nasional untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dan tujuan pemerintahan, dan sebagai bahasa resmi kebudayaan, pengembangan, penggunaan ilmiah dan penggunaan teknologi modern (Andayani, 2015:1).

Sebagai bahasa resmi pengembangan budaya, penggunaan ilmu pengetahuan, dan penggunaan teknologi modern, bahasa Indonesia dapat menjadi

alat bantu pengembangan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mengembangkan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi bagi masyarakat multi etnis diperlukan bahasa yang dapat dipahami oleh berbagai masyarakat. Bahasa Indonesia adalah satu-satunya bahasa yang diketahui hampir semua orang Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu dapat mempersatukan seluruh suku bangsa yang ada di Indonesia sehingga mampu mewujudkan kehidupan yang harmonis sebagai bangsa yang bersatu tanpa meninggalkan nilai sosial budaya dan jati diri bangsa masing-masing. Indonesia dapat menjembatani perbedaan linguistik dan budaya yang ada di antara Indonesia, yang merupakan sarana komunikasi antar daerah dan antar budaya dan bahasa. Orang Indonesia sudah terbiasa menyosialisasikan dan mengembangkan berbagai budaya yang ada di Indonesia (Andayani, 2015:2-3).

b. Fungsi dan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia

Menurut Solehan (1996:12) fungsi-fungsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, antara lain:

- 1) Mempercepat kecepatan belajar dan membantu guru memanfaatkan waktunya dengan lebih baik, serta mengurangi beban guru untuk memberikan informasi, sehingga meningkatkan produktivitas pendidikan, yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan lebih banyak semangat belajar siswa.
- 2) Mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional, ini memberikan kemungkinan pendidikan yang lebih depersonalisasi dan memberi siswa kesempatan untuk berkembang sesuai dengan kemampuan mereka.

- 3) Melalui perencanaan yang lebih sistematis dari rencana pendidikan dan pengembangan bahan ajar berdasarkan penelitian perilaku, dasar pengajaran yang lebih ilmiah disediakan.
- 4) Melalui pemanfaatan berbagai media komunikasi untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, serta menyajikan informasi dan data dengan cara yang lebih spesifik, sehingga pengajaran lebih terdefinisi.
- 5) Pembelajaran langsung dimungkinkan karena dapat mengurangi kesenjangan antara kursus lisan dan abstrak melalui situasi praktis tertentu dan memberikan pengetahuan langsung.
- 6) Memungkinkan pendidikan yang lebih luas, terutama melalui penggunaan media massa.

Beberapa tujuan belajar bahasa Indonesia adalah:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien dalam bentuk lisan dan tertulis sesuai dengan etika yang berlaku.
- 2) Hormati dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai keperluan.
- 4) Gunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan pengetahuan dan kematangan emosional dan sosial.
- 5) Hargai dan gunakan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas karakter, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bahasa, serta sastra sebagai kekayaan budaya dan kearifan bangsa Indonesia.

c. Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Kemampuan berkomunikasi didukung dengan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

1) Keterampilan menyimak

Mendengarkan adalah pengalaman belajar yang sangat penting bagi siswa dan patut mendapat perhatian nyata dari guru. Implikasi dari pelaksanaan pengajaran adalah, setidaknya ketika guru memperkenalkan kata-kata baru, guru harus memulai kelas dengan mendengarkan (lebih disukai secara spontan, daripada membaca) pidato bahasa Indonesia dan pengucapan bentuk kalimat. Dengan begitu, pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia tidak monoton dengan membaca buku teks. Biasanya tujuan latihan listening adalah agar siswa memahami pengucapan bahasa Indonesia dalam bahasa sehari-hari dan bahasa yang digunakan di forum resmi (Andayani, 2015:155).

Beberapa tujuan mendengarkan harus diajarkan untuk membangun kemampuan dan keterampilan yang umumnya dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengingat item tertentu, meningkatkan kosa kata, dan mengikuti aliran pemikiran dan petunjuk. Menangkap hubungan dalam lingkungan bahasa, membedakan ide utama dari ide pendukung, dan mengidentifikasi pola ide organisasi.

2) Keterampilan berbicara

Berbicara adalah proses mentransfer informasi, ide atau pendapat dari pembicara kepada pendengar. Dalam proses pidato, penutur adalah komunikator dan pendengar adalah komunikator. Saat menyampaikan informasi, pembicara harus dapat menyampaikan informasi dengan benar agar khalayak dapat menerima informasi tersebut. Oleh karena itu, kemampuan lisan yang baik merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menyampaikan informasi (Andayani, 2015:169).

3) Keterampilan membaca

Tarigan (2015:9) singkatnya, bisa dikatakan membaca membuat makna pilih dan pahami dari materi cetak atau tertulis makna yang terkandung dalam materi tertulis.

Tujuan utama membaca adalah untuk menemukan dan mendapatkan informasi, termasuk konten, pahami artinya baca.

4) Keterampilan menulis

Menulis adalah kegiatan membuat catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan karakter. Biasanya menggunakan pulpen atau pensil untuk menulis di atas kertas. Namun, dengan perkembangan teknologi saat ini, penggunaan komputer atau *notebook* juga dimungkinkan untuk menulis (Kurniawati, 2019 :147).

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2015:41) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut Sudjana (2016:3) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami pengalaman belajar.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Djamarah (2011:117) mengemukakan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain:

- 1) Faktor lingkungan: lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
- 2) Faktor instrumental: kurikulum, program, sarana, fasilitas, dan strategi pembelajaran oleh guru.
- 3) Faktor fisiologis: kesehatan fisik atau keadaan jasmani.
- 4) Faktor psikologis: mental, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum ada 4 yaitu lingkungan, instrumental, fisiologis, dan aspek psikologis.

c. Indikator Hasil Belajar

Syah (2013:216) membagi tiga indikator hasil belajar antara lain:

- 1) Ranah cipta (kognitif)

a) Pengamatan

Indikator: Dapat menunjukkan, membandingkan, dan menghubungkan.

b) Ingatan

Indikator: Dapat menyebutkan dan menunjukkan kembali.

c) Pemahaman

Indikator: Dapat menjelaskan, mendefinisikan dengan lisan sendiri.

d) Aplikasi/penerapan

Indikator: Dapat memberikan contoh dan menggunakan secara tepat.

e) Analisis (Pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)

Indikator: Dapat menguraikan dan mengklasifikasikan.

f) Sintesis (Membuat panduan baru yang utuh)

Indikator: Dapat menghubungkan materi.

2) Ranah rasa (Afektif)

a) Penerimaan

Indikator: Menunjukkan sikap menerima dan menolak.

b) Sambutan

Indikator: Ketersediaan berpartisipasi/terlibat dan memanfaatkan.

c) Apresiasi (Sikap menghargai)

Indikator: Menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmonis serta mengagumi.

d) Internalisasi (Pendalaman)

Indikator: Mengakui dan menyakini.

e) Karakterisasi (Penghayatan)

Indikator: Melembagakan atau meniadakan, menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.

3) Ranah karsa (Psikomotorik)

a) Keterampilan bergerak dan bertindak

Indikator: Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.

b) Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal

Indikator: Kefasihan melafalkan, kecakapan membuat mimik.

C. Kerangka Pikir

Efektivitas adalah ukuran yang memberikan gambaran tentang sejauh mana suatu tujuan dapat dicapai. Efektivitas pembelajaran dalam jaringan adalah ukuran yang dirancang untuk memberikan gambaran tentang seberapa baik guru mencapai tujuan mereka dalam proses pembelajaran dalam jaringan.

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dalam jaringan terhadap hasil pembelajaran, maka peneliti membuat sebuah kerangka pikir untuk mempermudah dalam proses menjalankannya, yaitu sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Gulo (2002:43) Hipotesis (*hypo*= sebelum; *thesis*= pernyataan, pendapat) merupakan pernyataan yang tidak diketahui pada saat diungkapkan, tetapi dapat diuji dalam realitas kebenarannya. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian kajian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan asumsi memungkinkan kita untuk menghubungkan teori

dengan observasi, (Pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan-hubungan antara variabel-variabel di dalam persoalan).

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara dan masih harus diuji kebenarannya melalui bukti empiris adalah bahwa "pembelajaran dalam jaringan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IX. C di SMP Negeri 3 Bontonompo kabupaten Gowa".

Menurut Sugiyono (2016:185) kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. H_1 = Pembelajaran dalam jaringan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
- b. H_0 = Pembelajaran dalam jaringan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
- c. Tolak H_0 , Terima H_1 jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 atau α 5%.
- d. Tolak H_1 , Terima H_0 jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 atau α 5%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode penelitian kuantitatif karena penyajian data dilakukan dengan menggunakan rumus statistika. Menurut Emmory (1993) (dalam Hardani, 2020:342), menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah bentuk investigasi khusus yang digunakan untuk menentukan variabel mana dan hubungan di antara mereka. Penelitian eksperimen adalah penelitian terhadap variabel-variabel yang belum ada datanya, oleh karena itu perlu dilakukan manipulasi proses dengan memberikan pengolahan tertentu pada objek penelitian untuk menimbulkan peristiwa/situasi guna mengkaji akibatnya. Sementara itu metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun deskriptif ialah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:80) populasi ialah suatu bidang yang luas, meliputi: objek/topik dengan kualitas dan ciri tertentu, karakteristik yang ditentukan oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 3 Bontonompo yang berjumlah 75 orang yang terbagi ke dalam tiga kelas.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	IX.A	10	20	30
2	IX.B	5	18	23
3	IX.C	6	27	33
Jumlah				86

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 3 Bontonompo

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari ukuran dan karakteristik dari populasi, oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar mewakili untuk menjadi subjek penelitian.

Teknik sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan penarikan sampel secara acak sederhana (*Simple random sampling*). Penarikan sampel secara acak sederhana digunakan jika populasi penelitian bersifat homogen. Prinsip dasarnya adalah bahwa setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk ditarik sebagai anggota sampel .(Sugiyono, 2015:81).

Menurut Suyono (dalam Rido, 2015:63) mengemukakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah wakil yang dipilih dari populasi dan dijadikan sebagai subjek penelitian. "Jika subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%". Dengan demikian sampel yang diambil yaitu siswa kelas IX, C SMP Negeri 3 Bontonompo, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik

No.	Siswa Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	IX, C	6 orang	27 orang	33
		Jumlah		33

Sumber: Data Tita Usaha SMP Negeri 3 Bontonompo

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal proses pembelajaran dalam jaringan yang akan diteliti. Sementara tes dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data tertulis mengenai nilai hasil ulangan harian siswa. Sedangkan dokumentasi sebagai bukti nyata berupa catatan dan foto pada saat pelaksanaan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner, dokumentasi, dan tes untuk memperoleh keterangan secara lengkap. Data penelitian bersumber dari guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dalam jaringan peserta didik.

1. Angket/kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang menjawab responden dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2015:142). Angket yang digunakan pada penelitian ini berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden melalui internet (*google form*).

2. Tes

Tes dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data tertulis mengenai nilai hasil ulangan harian siswa. Pada penelitian ini peneliti memberikan tes ulangan harian berupa essay sebanyak dua kali, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data tentang suatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan catatan rapat.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan teknik yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (Sugiyono, 2015:243). Maka digunakan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara tepat tingkat skor jawaban dan mendeskripsikan hasil mengenai “Efektivitas Pembelajaran dalam Jaringan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX. C pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

di SMP Negeri 3 Bontonompo". Variabel bebas yaitu pembelajaran dalam jaringan (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan skor aktual dengan skor ideal dengan rumus yang dicantumkan Narimawaty (2008:84) sebagai berikut:

$$\% \text{Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Skor aktual adalah skor jawaban yang diperoleh dari seluruh responden atas observasi yang telah diajukan.
- Skor ideal adalah skor maksimum atau skor tertinggi yang mungkin diperoleh jika semua responden memilih jawaban skor tertinggi.

Adapun kriteria interpretasi skor menurut Narimawaty (2008:85) dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Skor Responden

No.	Jumlah skor(%)	Kriteria
1.	20,00 – 36,00%	Tidak Baik
2.	36,02 – 52,00%	Kurang Baik
3.	52,01 – 68,00%	Cukup Baik
4.	68,01 – 84,00%	Baik
5.	84,01 – 100%	Sangat Baik

Sumber: Narimawaty (2008:85)

2. Uji Instrumen

a) Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2016:121) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Rumus yang digunakan untuk korelasi *product moment*. Sugiyono (2016:183) merumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{n \{ \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2 \} \{ n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2 \}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

n = Jumlah responden uji coba

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x_i$ = Jumlah skor tiap-tiap item

$\sum y_i$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat seluruh skor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat seluruh skor y

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = Maka instrument dikatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = Maka instrument dikatakan tidak valid.

b) Realibilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2016:121) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Pengujian validasi tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengoreksi skor tiap butir dengan skor total

yang merupakan jumlah tiap skor butir. Rumus yang digunakan untuk korelasi *product moment*. Sugiyono (2016:183) merumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{n(\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

n = Jumlah responden uji coba

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x_i$ = Jumlah skor tiap-tiap item

$\sum y_i$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat seluruh skor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat seluruh skor y

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = Maka instrument dikatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = Maka instrument dikatakan tidak valid.

c) Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel dependen dan independen. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 25 for windows*.

Menurut Sugiyono (2016:262) persamaan linear untuk regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- a = Konstanta
- b = koefisien regresi
- X = Variabel independen (Pembelajaran dalam jaringan)
- $\hat{Y}$ = Variabel dependen (Hasil belajar)

2) Analisis Korelasi *Product Moment*

Untuk mengetahui korelasi (keeratn hubungan) kedua variable yaitu pembelajaran dalam jaringan dan hasil belajar, maka digunakan rumus korelasi *product moment*. Menurut Sugiyono (2016:183) rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- x = Nilai variable independen (pembelajaran dalam jaringan)
- y = Nilai variable dependen (Hasil belajar)
- n = Jumlah sampel

Untuk mengetahui hasil analisis korelasi *product moment*, digunakan tabel interpretasi korelasi. Adapun tabel interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,339	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:184)

3) Uji-t

Uji-t merupakan analisis untuk mengetahui signifikansi/keberartian koefisien regresi sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Agar hasil regresi yang diperoleh dapat dijelaskan hubungannya, maka hasil regresi tersebut akan diuji menggunakan uji-t dengan derajat kepercayaan 0,05. Menurut Sugiyono (2016:184) rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Uji perbandingan (Nilai t yang dihitung)
- n = Jumlah sampel
- r = Nilai koefisien korelasi
- r² = Koefisien determinasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Variabel

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Adapun yang disajikan dalam deskripsi data ini adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan per indikator, beserta presentase frekuensi dan perolehan skor.

Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan jawaban responden terhadap setiap variabel dideskripsikan sebagaimana di bawah ini:

a. Variabel Pembelajaran dalam Jaringan

Deskripsi data variabel Pembelajaran dalam Jaringan berdasarkan data yang diperoleh untuk variabel X dari hasil penyebaran kuesioner dari kelas IX. C dengan jumlah responden sebanyak 33 responden yakni persiapan (*Preparation*), penyajian (*Presentation*), menghubungkan (*Correlation*), menyimpulkan (*Generalization*), dan mengaplikasikan (*Application*). Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

1) Persiapan (*Preparation*)

Pada persiapan (*Preparation*) terdapat dua item pernyataan yaitu (1) Guru mengecek kehadiran siswa, (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Berikut hasil kuesioner terhadap item pernyataan yang disajikan dalam tabel:

Tabel 4.1 Persiapan (*Preparation*)

Item	Skor		Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
	0	1			
Guru mengecek kehadiran siswa	3	30	30	33	90,9
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1	32	32	33	96,9
Persentase (%)	4	62	62	66	93,9
	6,1	93,9			

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Tabel 4.1 menunjukkan indikator persiapan memiliki dua item. Pada item “guru menyampaikan tujuan pembelajaran” terdapat satu siswa menjawab “tidak” artinya masih ada siswa yang tidak peduli dan beranggapan bahwa tujuan pembelajaran tidak penting untuk diketahui. Berdasarkan interpretasi secara keseluruhan, maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata 93,9 persen yang tergolong dalam kategori sangat baik.

2) Penyajian (*Presentation*)

Pada tahap penyajian (*presentation*) terdapat tiga item pertanyaan yaitu (1) bisakah siswa memahami materi melalui pembelajaran dalam jaringan?, (2) apakah materi yang disampaikan guru melalui pembelajaran dalam jaringan sudah tersampaikan dengan baik dan tepat?, (3) siswa mendapatkan umpan balik selama

pembelajaran dalam jaringan dilaksanakan?. Berikut hasil kuesioner terhadap item pertanyaan yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Penyajian (*presentation*)

Item	Skor		Skor	Skor	Skor
	0	1	Aktual	Ideal	Aktual %
Bisakah siswa memahami materi melalui pembelajaran dalam jaringan?	2	31	31	33	93,9
Apakah materi yang disampaikan guru melalui pembelajaran dalam jaringan sudah tersampaikan dengan baik dan tepat?	1	32	32	33	96,9
Siswa mendapatkan umpan balik selama pembelajaran dalam jaringan dilaksanakana?	5	28	28	33	84,8
Persentase (%)	8	91	91	99	91,9
	8,1	91,9			

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa indikator penyajian memiliki tiga item. Pada item “bisakah siswa memahami materi melalui pembelajaran

dalam jaringan?” terdapat dua siswa yang menjawab “tidak”. Hal ini menunjukkan masih ada siswa yang mengerjakan hal lain sehingga tidak memperhatikan saat guru membagikan materi ataupun tidak berani untuk bertanya perihal yang tidak dipahami. Pada item “apakah materi yang disampaikan guru melalui pembelajaran dalam jaringan sudah tersampaikan dengan baik dan tepat?” terdapat satu siswa yang menjawab “tidak” dan pada item “siswa mendapat umpan balik selama pembelajaran dalam jaringan dilaksanakan?” terdapat lima siswa yang menjawab “tidak”. Hal ini dikarenakan pada saat guru menyampaikan materi secara *online*, terjadi gangguan jaringan pada siswa tersebut. Berdasarkan interpretasi secara keseluruhan, maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata 91,9 persen yang tergolong dalam kategori sangat baik.

3) Menghubungkan (*Correlation*)

Pada indikator ini terdapat satu item pertanyaan yaitu apakah siswa diminta untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman?. Berikut hasil kuesioner terhadap item pertanyaan yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 menghubungkan (*correlation*)

Item	Skor		Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
	0	1			
Apakah siswa diminta untuk menghubungkan materi	2	31	31	33	93,9

pembelajaran dengan pengalaman?					
Persentase (%)	2	31	31	33	93,9
	6,1	93,9			

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Tabel 4.3 menunjukkan indikator menghubungkan memiliki satu item. Pada item “apakah siswa diminta untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman?” terdapat dua siswa yang menjawab “tidak”. Hal ini menunjukkan masih ada siswa belum memilih pengalaman yang sesuai dengan materi yang telah diperoleh. Berdasarkan interpretasi secara keseluruhan, maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata 93,9 persen yang tergolong dalam kategori sangat baik.

4) Menyimpulkan (Generalization)

Pada tahap menyimpulkan (generalization) terdapat dua item pertanyaan yaitu (1) apakah guru mengulang kembali inti-inti materi yang menjadi pokok persoalan?, (2) apakah guru memberikan pertanyaan yang relevan terhadap materi yang telah disampaikan?. Berikut hasil kuesioner terhadap item pertanyaan yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Menyimpulkan (*generalization*)

Item	Skor		Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
	0	1			
Apakah guru mengulang kembali inti-inti materi yang menjadi pokok persoalan?	2	31	31	33	93,9
Apakah guru memberikan pertanyaan yang relevan terhadap materi yang telah disampaikan?	2	31	31	33	93,9
Persentase (%)	4	62	62	66	93,9
	6,1	93,9			

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Pada tabel 4.4 menunjukkan indikator menyimpulkan terdapat dua item. Pada item “apakah guru mengulang kembali inti-inti materi yang menjadi pokok persoalan?” terdapat dua siswa yang menjawab “tidak”. Hal ini menunjukkan masih ada siswa yang menganggap pengulangan pokok materi ini kurang penting untuk diperhatikan. Pada item “apakah guru memberikan pertanyaan yang relevan terhadap materi yang telah disampaikan?” terdapat dua siswa yang menjawab “tidak”. Hal ini menunjukkan masih ada siswa yang malu untuk mengutarakan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru. Berdasarkan interpretasi secara

keseluruhan, maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata 93,9 persen yang tergolong dalam kategori sangat baik.

5) Mengaplikasikan (*Application*)

Pada indikator ini terdapat dua item pertanyaan yaitu (1) apakah siswa memahami informasi/tugas yang diberikan guru?, (2) apakah siswa selalu mengikuti pembelajaran/mengerjakan tugas?. Berikut hasil kuesioner terhadap item pertanyaan yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.5 Mengaplikasikan (*application*)

Item	Skor 0	Skor 1	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
Apakah siswa memahami informasi/tugas yang diberikan guru?	2	31	31	33	93,9
Apakah siswa selalu mengikuti pembelajaran/mengerjakan tugas?	1	32	32	33	96,9
Persentase (%)	3	63	63	66	95,5
	4,5	95,5			

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Pada tabel 4.5 menunjukkan indikator mengaplikasikan memiliki dua item. Pada item “apakah siswa memahami informasi/tugas yang diberikan guru?”

terdapat dua siswa yang menjawab “tidak”. Hal ini menunjukkan masih ada siswa yang mengandalkan temannya untuk mengetahui tugas terkait materi pembelajaran. Pada item “apakah siswa selalu mengikuti pembelajaran/mengerjakan tugas?” terdapat satu siswa yang menjawab “tidak”. Hal ini menunjukkan masih ada siswa yang terganggu koneksi internetnya ataupun malas untuk mengerjakan tugas. Berdasarkan interpretasi secara keseluruhan, maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata 95,5 persen yang tergolong dalam kategori sangat baik.

Tanggapan responden terhadap pembelajaran dalam jaringan berdasarkan persentase seluruh responden dari 5 indikator tersebut yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Data Persentase Indikator Pembelajaran Dalam Jaringan

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase (%) Skor Aktual	Keterangan
1.	Persiapan (<i>preparation</i>)	62	66	93,9	Sangat baik
2.	Penyajian (<i>presentation</i>)	91	99	91,9	Sangat baik
3.	Menghubungkan (<i>correlation</i>)	31	33	93,9	Sangat baik

4.	Menyimpulkan (<i>generalization</i>)	62	66	93,9	Sangat baik
5.	Mengaplikasikan (<i>application</i>)	63	66	95,5	Sangat baik
Jumlah		309	330	93,6	Sangat baik

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan dari hasil olah data yang dilakukan maka ditemukan hasil dari keseluruhan persentase pembelajaran dalam jaringan mencapai 93,6 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dalam jaringan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX. C di SMP Negeri 3 Bontonompo kabupaten Gowa sudah terlaksana dengan sangat baik.

b. Deskripsi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes pada akhir pembelajaran. Berikut ini disajikan data hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas IX. C SMP Negeri 3 Bontonompo. Berdasarkan kategori tingkat penguasaan, maka diperoleh distribusi dan persentase hasil belajar siswa, sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
92-100	Sangat Tinggi	0	0
83-91	Tinggi	18	54,5
75-82	Sedang	15	45,5
66-74	Rendah	0	0
<65	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		33	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dalam jaringan dari 33 siswa dengan persentase kelulusan sebesar seratus persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dalam jaringan ini dapat diterapkan dan efektif terhadap hasil belajar siswa. Dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval nilai delapan puluh tiga sampai dengan sembilan puluh satu sebanyak 54,5 persen atau delapan belas siswa yang tergolong dalam kategori “tinggi”. Pada interval nilai tujuh puluh lima sampai dengan delapan puluh dua sebanyak 45,5 persen atau lima belas siswa yang tergolong “sedang”. Hasil analisis deskriptif hasil belajar diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 83,1 di mana nilai tersebut berada pada interval delapan puluh tiga sampai dengan sembilan puluh satu berarti tergolong kategori “tinggi”.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX. C SMP Negeri 3 Bontonompo rata-rata tinggi. Sebanyak 33 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditentukan.

2. Uji Instrumen

Sebelum melakukan analisis data untuk mengetahui hasil penelitian, maka peneliti terlebih dahulu menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui kelayakan instrument penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom ($df = n-2$). Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah 33, sehingga besarnya df yang diperoleh adalah $33-2 = 31$, dengan taraf signifikansi lima persen sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,344$. Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada tabel r . jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen variabel dapat dikatakan valid. Hasil pengujian validitas instrument soal dengan 10 butir pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

No Butir Pertanyaan	Validitas		Simpulan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,367	0,344	Valid
2	0,506	0,344	Valid

3	0,511	0,344	Valid
4	0,355	0,344	Valid
5	0,777	0,344	Valid
6	0,511	0,344	Valid
7	0,511	0,344	Valid
8	0,511	0,344	Valid
9	0,403	0,344	Valid
10	0,355	0,344	Valid

Sumber: Hasil olah data dari SPSS 25 for windows

Hasil uji validitas instrument berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang diajukan untuk instrument soal mempunyai nilai r_{hitung} antara nol koma tiga ratus lima puluh lima sampai dengan nol koma tujuh ratus tujuh puluh tujuh. Hal ini berarti bahwa r_{hitung} seluruh butir pertanyaan instrument soal lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,344. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang terdapat pada instrument soal dinyatakan "valid".

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama.

Uji reliabilitas penelitian ini bertujuan untuk mengukur konsisten atau tidaknya jawaban responden terhadap butir pertanyaan dalam soal. Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan teknik *cronbach's alpha* dengan jumlah sampel 33 responden. Suatu instrument dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen soal sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,642	10

Sumber: Hasil olah data dari SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* instrument soal sebesar 0,642 > 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrument soal yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini dinyatakan “reliabel”.

Tabel 4.10 Kesimpulan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Keterangan	Validitas			Reliabilitas		
	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.	Cronbach's Alpha	Standar	Ket.

Instrumen soal	0,355					
	s.d	0,344	Valid	0,642	0,60	Reliabel
	0,777					

Sumber: Hasil olah data dari SPSS 25 for windows

Tabel 4. 10 menunjukkan bahwa untuk instrument soal hasil belajar nilai r_{hitung} pada uji validitas antara nol koma tiga ratus lima puluh lima sampai dengan nol koma tujuh ratus tujuh puluh tujuh lebih besar dari r_{tabel} nol koma tiga ratus empat puluh empat, sehingga instrument soal dinyatakan valid, untuk uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha* sebesar nol koma enam ratus empat puluh dua lebih besar dari nol koma enam puluh, sehingga instrument soal dinyatakan reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument soal hasil belajar dalam penelitian ini layak digunakan.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kenaikan variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Penelitian ini, analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara pembelajaran dalam jaringan (X) terhadap hasil belajar (Y). pengelolaan data dibantu dengan menggunakan SPSS 25. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,945	4,273		14,346	0,000
	Pembelajaran dalam jaringan	2,357	0,453	0,640	0,787	0,000

Sumber: Diolah dengan menggunakan SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 4.11 analisis perhitungan dalam persamaan regresi linear sederhana diperoleh nilai $a = 60,945$ dan $b = 2,357$ sehingga persamaan regresinya adalah

$$Y = a + bX$$

$$= 60,945 + 2,357 X$$

Persamaan dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar enam puluh koma sembilan ratus empat puluh lima menyatakan bahwa jika pembelajaran dalam jaringan tidak diterapkan maka hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bontonompo tetap ada sebesar enam puluh koma sembilan ratus empat puluh lima satuan.
- 2) Koefisien regresi $X =$ menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pembelajaran dalam jaringan, maka nilai hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IX. C di SMP Negeri 3 Bontonompo bertambah sebesar dua koma tiga ratus lima puluh tujuh satuan.

b. Uji-t

Uji-t merupakan analisis untuk mengetahui signifikan/keberartian koefisien regresi sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Agar hasil yang diperoleh regresi dapat dijelaskan hubungannya, maka hasil regresi akan diuji menggunakan uji-t dengan derajat kepercayaan 0,05. Dengan kata lain, dilakukan pengujian antara pembelajaran dalam jaringan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bontonompo. Pengelolaan data dibantu dengan menggunakan SPSS 25. Berikut ini disajikan hasil analisis uji-t pada tabel.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Uji-t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,945	4,273		14,346	0,000
	Pembelajaran dalam jaringan	2,357	0,453	0,640	0,787	0,000

Sumber: Diolah dengan menggunakan SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran dalam jaringan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini diterima, karena penggunaan pembelajaran dalam

jaringan mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IX. C SMP Negeri 3 Bontonompo.

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara implementasi pembelajaran dalam jaringan terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Bontonompo, maka dilakukan uji koefisien determinasi yang diolah melalui SPSS 25 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,740 ^a	0,611	0,612	3.05897

Sumber: Diolah dengan menggunakan SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 4.13 nilai koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh adalah nol koma enam ratus sebelas yang dapat ditafsirkan bahwa pembelajaran dalam jaringan memiliki pengaruh sebesar enam puluh satu koma satu persen terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dan tiga puluh delapan koma sembilan persen dipengaruhi oleh faktor-faktor selain dari pembelajaran dalam jaringan.

B. Pembahasan

Pembelajaran dalam jaringan dengan tatap muka ataupun tidak dengan tatap muka lewat aplikasi jadi perihal yang sangat menguntungkan guna memutus penyebaran Covid- 19 dan melindungi kesehatan keselamatan jiwa guru dan siswa dari terpaparnya virus tersebut.

Keadaan pembelajaran dengan situasi seperti ini, guru dituntut untuk lebih aktif memahami cara berkomunikasi dengan siswa dengan bahasa dan alat yang jelas berbeda. Pemanfaatan media pembelajaran dan metode pembelajaran secara online harus digunakan guru secara maksimal. Hal ini untuk menunjang jalannya pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan selama masa pandemi dalam kurun waktu yang belum ditentukan kapan akan berakhir penerapan pembelajaran dalam jaringan ini.

Berdasarkan hasil analisis uji valid dan reliabel bahwa instrument soal hasil belajar nilai r_{hitung} pada uji validitas antara nol koma tiga ratus lima puluh lima sampai dengan nol koma tujuh ratus tujuh puluh tujuh lebih besar dari r_{tabel} 0,344, sehingga instrument soal dinyatakan valid, untuk uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha* sebesar nol koma enam ratus empat puluh dua lebih besar dari nol koma enam puluh, sehingga instrumen soal dinyatakan reliabel. Demikian dapat disimpulkan bahwa instrument soal hasil belajar dalam penelitian ini layak digunakan.

Hasil analisis regresi linear kelas IX. C diperoleh model persamaan $Y = 60,945 + 2,357 X$. Nilai koefisien regresi sebesar dua koma tiga ratus lima puluh tujuh yang menyatakan setiap penambahan satu maka hasil belajar bertambah sebesar dua koma tiga ratus lima puluh tujuh satuan dan koefisien arahnya positif sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dalam jaringan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis uji-t yang dilakukan pada kelas IX. C diperoleh nilai sig. $0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dalam jaringan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti hipotesis diterima.

Hasil analisis koefisien determinasi kelas IX. C bahwa pembelajaran dalam jaringan memiliki pengaruh kontribusi sebesar enam puluh satu koma satu persen terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan tiga puluh delapan koma sembilan persen sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor selain dari pembelajaran dalam jaringan.

Berdasarkan hasil analisis data, pembelajaran dalam jaringan efektif untuk digunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mega (2020) yang menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A efektif.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pembelajaran dalam jaringan siswa SMP Negeri 3 Bontonompo kelas IX. C dalam kategori sangat baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Bontonompo Kelas IX. C pada saat penerapan pembelajaran dalam jaringan berada dalam kategori tinggi.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terdapat keefektifan yang signifikan pada pembelajaran dalam jaringan terhadap hasil belajar siswa kelas IX. C SMP Negeri 3 Bontonompo. Hal ini didapat pada *pretest* dan *posttest*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi peneliti selanjutnya sekaligus bagi penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi guru

Untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa secara maksimal dalam penerapan pembelajaran dalam jaringan, guru hendaknya memberikan dorongan kepada siswa yang belum mampu menghubungkan materi dengan pengalamannya.

2. Bagi sekolah

Agar lebih bisa mengembangkan kemampuan guru dalam menggunakan/memanfaatkan pembelajaran dalam jaringan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pelatihan-pelatihan yang terkait pengembangan skill guru dalam mengajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini sangat terbatas baik dari segi jumlah variabel maupun dari segi populasi, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama dan menggunakan populasi yang lebih bervariasi dilihat dari jumlah sekolah yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani. 2015. *Problema dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Annisa, M. H. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VII Muhammadiyah Ahmad Dahlan Sukoharjo Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bilfaqih, Y. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firmansyah, G. M. R., & Rusman. 2019. *Efektivitas Media Pembelajaran Lectora Inspire dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi*. *Pedagogia*, 17(1), 80–92.
<https://doi.org/10.17509/pdgia.v17i1.16836>
- Gilang, R. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Bayumas: Lutfi Gilang.
- Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gusty, S., dkk. 2020. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 Konsep, Strategi, Dampak, dan Tantangan* : Yayasan Kita Menulis.
- Hamalik, O. 2015. *Proseses Belajar Mengajar*. Bandung: Mandar Maju.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Jamaluddin, D., dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi*. LP2M.
<http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Kemenkes. 2021. *Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI*.
<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Khurriyati, Y., 2021. *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Kurniawati, Retno. 2019. *Inovasi Pembelajaran (INOBEL) Bahasa Indonesia*. Jakarta Barat: Graf Literature.
- Media, K. C. 2020. *Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia*. Halaman all. KOMPAS. com. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia>.
- Narimawaty, U. 2008. *Teknik-teknik Analisis Multivariate Untuk Riset Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nissa, M. H. A., 2020. *Efektivitas Hasil Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Sukoharjo Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, No. 22 Tahun 2006 Mengatur Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No. 24 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri, No. 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 .
- Rahyubi, H. 2014. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Nusa Media.
- Rido, S. 2015. *Hubungan Berorganisasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Terhadap Kader HMI Komisariat Tarbiyah Lain Padangsidempuan)*. IAIN Padangsidempuan.
- Rohmawati, Afifatu. 2015. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 17.

- Solahudin, dkk. 2020. *Analisis Kepemimpinan di Indonesia dalam Kerangka Tanggap Darurat Covid-19. Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Masa Work From Home Tahun 2020*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30637/>
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Solehan. 1996. *Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia SD*. Malang: IKIP
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- . 2015a. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- . 2015b. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- WHO. (2020). *World Health Organization*. <https://www.who.int/indonesia>
- Wijoyo, H., dkk. 2021. *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. Sumatera Barat: ICM Publisher.
- Yolandasari, M. B., 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Yuliani, M., dkk. 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan* : Yayasan Kita Menulis.

L



A

N

Lampiran 1

NAMA SISWA KELAS IX. C SMP NEGERI 3 BONTONOMPO

No.	Inisial Siswa	Jenis Kelamin
1.	AD	P
2.	AAN	L
3.	FH	P
4.	FT	P
5.	AI	P
6.	HS	P
7.	HR	P
8.	IA	P
9.	MH	L
10.	MF	L
11.	MR	L
12.	MRR	L
13.	MRL	L
14.	MRK	P
15.	NA	P
16.	NAH	P
17.	NR	P
18.	NI	P
19.	NR	P
20.	RA	P
21.	RF	P
22.	RP	P
23.	RI	P
24.	RU	P
25.	SA	P
26.	SPS	P
27.	SI	P
28.	SJ	P
29.	ST	P
30.	SNQ	P
31.	TO	P
32.	TNA	P
33.	WI	P

Keterangan:

Perempuan (P): 27 orang

Laki-laki (L): 6 orang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Bontonompo
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/semester : IX/Ganjil
 Materi Pokok : Teks Cerita Pendek
 Sub Materi : Unsur-unsur Pembangun Cerpen
 Alokasi Waktu : 2 JP (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Adapun langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis melalui <i>WhatsApp</i>. a. Mengecek kehadiran siswa b. Berdoa dan memberi salam c. Apersepsi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran e. Menyampaikan teknik pembelajaran	10 menit
2.	Kegiatan Inti a. Siswa mengamati /mendengarkan contoh unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang disajikan (kegiatan literasi) b. Siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan cara	60 menit

		menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek c. Siswa mengumpulkan data untuk memecahkan permasalahan tentang cara menganalisis unsur-unsur cerita pendek (<i>creativity</i>) d. Siswa melaporkan hasil kerjanya melalui <i>WhatsApp</i> e. Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah untuk menarik kesimpulan.	
3.	Penutup	a. Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan refleksi hasil pembelajaran <i>WhatsApp</i> b. Guru menutup pembelajaran berdoa dan memberi salam	10 menit

D. Penilaian

1. Penilaian pengetahuan melalui: test tertulis, keterampilan pengamatan dengan menggunakan format diskusi.

Anassappu, 25 September 2021

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Mira T.,S.Pd.
NIP. 19870429 201101 2 020

Andi Sarfika M.
NIM. 105331103817

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Bontonompo
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : IX/Ganjil
Materi Pokok : Teks Cerita Pendek
Sub Materi : Unsur-unsur Pembangun Cerpen
Alokasi Waktu : 2 JP (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mampu menentukan dan menyimpulkan unsur-unsur teks cerita pendek.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Adapun langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis melalui <i>WhatsApp</i> : a. Mengecek kehadiran siswa b. Berdoa dan memberi salam c. Apersepsi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran e. Menyampaikan teknik pembelajaran	10 menit
2.	Kegiatan Inti (<i>Pretest</i>) a. Siswa mengamati /mendengarkan contoh kesimpulan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dikirimkan melalui <i>WhatsApp</i> (kegiatan literasi) b. Siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan cara	60 menit

		menyimpulka unsur-unsur pembangun cerita pendek c. Siswa mengumpulkan data untuk memecahkan permasalahan tentang cara menyimpulka unsur-unsur pembangun cerita pendek. d. Guru membimbing secara daring melalui <i>WhatsApp</i> e. Siswa melaporkan hasil kerjanya melalui <i>WhatsApp</i> f. Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah untuk menarik kesimpulan.	
3.	Penutup	a. Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan refleksi hasil pembelajaran <i>WhatsApp</i> b. Guru menutup pembelajaran berdoa dan memberi salam	10 menit

C. Penilaian

1. Penilaian sikap melalui pengamatan dengan menggunakan jurnal pengamatan sikap

Anassappu, 02 Oktober 2021

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Mira T.,S.Pd.
NIP. 19870429 201101 2 020

Andi Sarfika M.
NIM. 105331103817

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Bontonompo

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : IX/Ganjil

Materi Pokok : Teks Cerita Pendek

Sub Materi : Kerangka Teks Cerpen

Alokasi Waktu : 2 JP (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

4.6 Mengungkapkan Pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mampu menjelaskan langkah-langkah penulisan cerita pendek.
2. Mampu menuangkan pengalaman gagasan ke dalam bentuk cerita pendek.

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Adapun langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan		Alokasi waktu
1.	Pendahuluan	a. Guru melakukan apersepsi sebelum memulai kegiatan evaluasi pembelajaran b. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan diri sebelum mengerjakan soal <i>post test</i> secara mandiri c. Guru membagikan soal dan lembar kerja <i>post test</i> kepada siswa	10 menit
2.	Kegiatan Inti (<i>Posttest</i>)	a. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> secara mandiri	105 menit
3.	Penutup	a. Guru mengintruksikan kepada siswa bahwa waktu untuk mengerjakan soal	10 menit

		sudah habis, dan siswa segera mengumpulkan lembar kerja	
		b. Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.	

D. Penilaian (instrument terlampir)

1. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes tertulis
- Bentuk instrument : Soal tes tertulis dan lembar angket

Anassappu, 09 Oktober 2021

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Mira T., S.Pd.
NIP. 19870429 201101 2 020

Andi Sarfika M.
NIM. 105331103817



Lampiran 2

LEMBAR KUESIONER

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah tiap pernyataan kegiatan di bawah ini.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada kolom jawaban sesuai dengan keadaan yang sedang berlangsung.

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

No.	Aspek Yang Diamati	Respon Siswa	
		Ya	Tidak
Persiapan (<i>Preparation</i>)			
1.	1. Guru mengecek kehadiran siswa		
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
Penyajian (<i>Presentation</i>)			
2.	1. Bisakah siswa memahami materi melalui pembelajaran dalam jaringan?		
	2. Apakah materi yang disampaikan guru melalui dalam jaringan sudah tersampaikan dengan baik dan tepat?		

	3.	Siswa mendapatkan umpan balik selama pembelajaran dalam jaringan dilaksanakan?		
Menghubungkan (<i>Correlation</i>)				
3.	1.	Apakah siswa diminta untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman?		
Menyimpulkan (<i>Generalization</i>)				
4.	1.	Apakah guru mengulang kembali inti materi yang menjadi pokok persoalan?		
	2.	Apakah guru memberikan beberapa pertanyaan yang relevan terhadap materi yang telah disampaikan?		
Mengaplikasikan (<i>application</i>)				
5.	2.	Apakah siswa memahami informasi/tugas yang diberikan guru?		
	3.	Apakah siswa selalu mengikuti pembelajara/ mengerjakan tugas?		

Lampiran 3

Data Rekapitulasi

[illegible]

32	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
33	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
Total	32	31	28	26	31	30	31	30	32	28	



Lampiran 4

Soal Ulangan Harian (*Pretest dan Posttes*)

1. Jelaskan pengertian Cerita Pendek (Cerpen)...!
2. Tuliskan tujuan dari cerpen..!
3. Sebutkan ciri-ciri teks cerita pendek...!
4. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur cerpen yang terdapat dalam cerpen...!
5. Jelaskan Struktur teks cerpen berikut ini:

a. Abstrak

c. Komplikasi

e. Resolusi

b. Orientasi

d. Evaluasi

Kunci Jawaban

1. Cerpen adalah sebuah karya sastra pendek yang bersifat fiktif dan mengisahkan tentang suatu permasalahan yang terdiri dari tokoh secara ringkas mulai dari pengenalan sampai akhir dari permasalahan yang didasarkan pada tokoh.
2. Tujuan cerpen yaitu:
 - a. Pengembangan Kreativitas dan Ide

Tujuan pertama dari penulisan cerpen adalah sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas dan ide. Dengan menulis cerpen, kreativitas kita akan semakin terasah, dan ide yang muncul tidak menguap begitu saja.

- b. Pengungkapan Perasaan Penulis

Tujuan cerpen selanjutnya adalah sebagai sarana untuk

mengungkapkan perasaan penulis. Para penulis cerpen akan mengungkapkan semua yang dirasakan ke dalam cerpen yang mereka buat.

c. Penyampaian Pesan atau Amanat

Tujuan cerpen yang terakhir adalah sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau amanat. Tujuan ini juga termasuk ke dalam salah satu unsur intrinsik cerpen. Jadi, setiap cerpen pastilah memiliki pesan atau amanat yang hendak disampaikan kepada pembaca. Namun, biasanya pesan itu tidak disampaikan secara langsung atau tersurat, kita perlu membaca keseluruhan cerpen untuk memahami seluruh pesan yang terkandung di dalamnya.

3. Sebuah cerpen memiliki ciri yang khas diantara karya sastra lainnya yaitu:
 - a. Bersifat fiktif atau karangan dari penulis.
 - b. Tersusun tidak lebih dari 10.000 kata. 3. Dapat dibaca dengan sekali duduk.
 - c. Diksi yang masuk akal yang rumit sehingga implementasinya.
 - d. Memiliki alur tunggal atau satu cerita jalan.
 - e. Biasanya ditulis berdasarkan peristiwa dalam kehidupan.
 - f. Memiliki pesan moral yang terkandung.

4. Unsur Intrinsik

Sebuah cerpen memiliki unsur pembentuk yang ada di dalam cerpen itu sendiri. Unsur tersebut dinamakan dengan unsur intrinsik. Terdapat berbagai unsur intrinsik pembangun cerpen yaitu:

- a. Tema : pokok pikiran yang mendasari jalannya cerita pendek.
- b. Alur / Plot : urutan peristiwa yang ada di dalam cerpen. Alur dari cerpen dimulai dengan pengenalan, konflik, klimaks lalu penyelesaian.
- c. Pengaturan : Latar tempat , waktu dan suasana yang terdapat pada cerpen.
- d. Tokoh : pemeran yang diceritakan di dalam cerpen baik pemeran utama maupun pendukung.
- e. Watak : sifat dari pemeran yang ada di dalam cerpen. Watak dibagi menjadi tiga yaitu protagonis (baik), antagonis (jahat) dan netral .
- f. Sudut Pandang : merupakan cara pandang penulis menceritakan isi atau kejadian dalam sebuah cerpen. Sudut pandang dibagi menjadi dua yaitu: Sudut pandang orang pertama yang terdiri dari pelaku utama: "Aku" merupakan tokoh utama, pelaku sampingan: "Aku" menceritakan tentang orang lain. Dan sudut pandang orang ketiga yang terdiri dari, serba tahu: "dia" menjadi tokoh utama, serta pengamat: "dia" menceritakan orang lain.
- g. Amanat : pesan atau pelajaran yang terdapat di dalam cerpen baik tersirat maupun tersurat. Unsur Ekstrinsik Unsur ekstrinsik merupakan unsur yang membangun suatu cerita yang berasal dari luar cerita.

Unsur ekstrinsik pada suatu cerpen meliputi:

- a. Latar belakang kehidupan pengarang
- b. Kondisi zaman saat karya sastra itu diciptakan
- c. Latar belakang kehidupan pengarang

- d. Tingkat pendidikan
 - e. Profesi atau pekerjaan
 - f. Status sosial ekonomi
 - g. Pandangan politik
 - h. Kepercayaan agama
 - i. Fahaman yang dianut pengarang.
5. Struktur teks cerpen
- a. Abstrak disebut juga ringkasan atau inti cerita yang akan dikembangkan pengarang menjadi Rangkaian peristiwa yang dialami tokoh. Teks cerpen ini bersifat opsional, artinya sebuah teks cerpen bisa saja tidak melalui tahapan ini.
 - b. Orientasi Struktur orientasi merupakan bagian pendahuluan dalam sebuah cerita baik pengenalan sifat tokoh, latar cerita, maupun alur cerita.
 - c. Komplikasi atau konflik dapat terdiri dari satu. Berbagai konflik tersebut akhirnya mengarah pada klimaks.
 - d. Evaluasi, konflik yang terjadi diarahkan pada pemecahan masalah sehingga mulai tampak penyelesaiannya.
 - e. Pada tahap resolusi pengarang akan mengungkapkan solusi dari berbagai konflik yang dialami tokoh.

Lampiran 5

Data Hasil Belajar Siswa

No.	Inisial Siswa	Nilai Ulangan Harian	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	AD	54	82
2.	AAN	60	85
3.	FH	65	87
4.	FT	66	80
5.	AI	70	88
6.	HS	55	82
7.	HR	70	82
8.	JA	50	81
9.	MH	50	85
10.	MF	60	89
11.	MR	63	84
12.	MRR	50	84
13.	MRL	69	82
14.	MRK	70	85
15.	NA	75	85
16.	NAH	77	88
17.	NR	60	87
18.	NI	65	80
19.	NR	50	83
20.	RA	73	79
21.	RF	45	80
22.	RP	50	85
23.	RI	65	87
24.	RU	70	88
25.	SA	70	81
26.	SPS	65	80
27.	SI	70	88
28.	SJ	75	85
29.	ST	60	82
30.	SNQ	67	81
31.	TO	40	80
32.	TNA	40	79
33.	WI	70	85

Lampiran 6

Uji Validitas Instrumen

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
P1	Pearson Correlation	1	-.056	-.080	-.056	.160	-.080	.361*
	Sig. (2-tailed)		.757	.657	.757	.373	.657	.039
	N	33	33	33	33	33	33	33
P2	Pearson Correlation	-.056	1	-.045	-.031	.418*	.696**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.757		.804	.863	.015	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33
P3	Pearson Correlation	-.080	-.045	1	-.045	.247	-.065	-.065
	Sig. (2-tailed)	.657	.804		.804	.166	.721	.721
	N	33	33	33	33	33	33	33
P4	Pearson Correlation	-.056	-.031	-.045	1	.418*	-.045	-.045
	Sig. (2-tailed)	.757	.863	.804		.015	.804	.804
	N	33	33	33	33	33	33	33
P5	Pearson Correlation	.160	.418*	.247	.418*	1	.601**	.247
	Sig. (2-tailed)	.373	.015	.166	.015		.000	.166
	N	33	33	33	33	33	33	33
P6	Pearson Correlation	-.080	.696**	-.065	-.045	.601**	1	.468**
	Sig. (2-tailed)	.657	.000	.721	.804	.000		.006
	N	33	33	33	33	33	33	33
P7	Pearson Correlation	.361*	.696**	-.065	-.045	.247	.468**	1

	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.721	.804	.166	.006	
	N	33	33	33	33	33	33	33
P8	Pearson Correlation	-.080	-.045	.468**	.696**	.601**	-.065	-.065
	Sig. (2-tailed)	.657	.804	.006	.000	.000	.721	.721
	N	33	33	33	33	33	33	33
P9	Pearson Correlation	.361*	-.045	.468**	-.045	-.107	-.065	-.065
	Sig. (2-tailed)	.039	.804	.006	.804	.552	.721	.721
	N	33	33	33	33	33	33	33
P10	Pearson Correlation	-.056	-.031	.696**	-.031	-.075	-.045	-.045
	Sig. (2-tailed)	.757	.663	.000	.663	.679	.804	.804
	N	33	33	33	33	33	33	33
Total	Pearson Correlation	.367*	.506**	.511**	.355*	.777**	.511**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.036	.003	.002	.042	.000	.002	.002
	N	33	33	33	33	33	33	33

Correlations

		P8	P9	P10	Total
P1	Pearson Correlation	-.080	.361*	-.056	.367*
	Sig. (2-tailed)	.657	.039	.757	.036
	N	33	33	33	33
P2	Pearson Correlation	-.045	-.045	-.031	.506**
	Sig. (2-tailed)	.804	.804	.863	.003
	N	33	33	33	33

P3	Pearson Correlation	.468**	.468**	.696**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.006	.006	.000	.002
	N	33	33	33	33
P4	Pearson Correlation	.696**	-.045	-.031	.355*
	Sig. (2-tailed)	.000	.804	.863	.042
	N	33	33	33	33
P5	Pearson Correlation	.601**	.107	-.075	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.552	.679	.000
	N	33	33	33	33
P6	Pearson Correlation	-.065	-.065	-.045	.511**
	Sig. (2-tailed)	.721	.721	.804	.002
	N	33	33	33	33
P7	Pearson Correlation	-.065	-.065	-.045	.511**
	Sig. (2-tailed)	.721	.721	.804	.002
	N	33	33	33	33
P8	Pearson Correlation	1	-.065	-.045	.511**
	Sig. (2-tailed)		.721	.804	.002
	N	33	33	33	33
P9	Pearson Correlation	-.065	1	.696**	.403*
	Sig. (2-tailed)	.721		.000	.020
	N	33	33	33	33
P10	Pearson Correlation	-.045	.696**	1	.355*
	Sig. (2-tailed)	.804	.000		.042

N		33	33	33	33
Total	Pearson Correlation	.511**	.403*	.355*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.020	.042	
N		33	33	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 7

Uji Reliabilitas dan Uji Hipotesis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	10

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji-t

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients
Standardized Coefficients
B Std. Error Beta t Sig.

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	60.945	4.273		14.346	.000
	Pembelajaran dalam jaringan	2.357	.453	.640	.787	.000

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.611	.612	3.05897

Lampiran 7

Uji Reliabilitas dan Uji Hipotesis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	10

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji-t

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	60.945	4.273		14.346
	Pembelajaran dalam jaringan	2.357	.453	.640	.787

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.611	.612	3.05897

Lampiran 8

DOKUMENTASI PENELITIAN

Penyerahan Surat Penelitian Kepada Kepala Sekolah

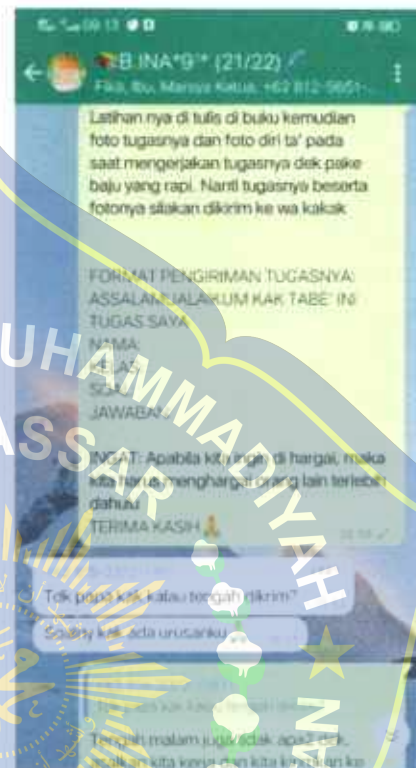
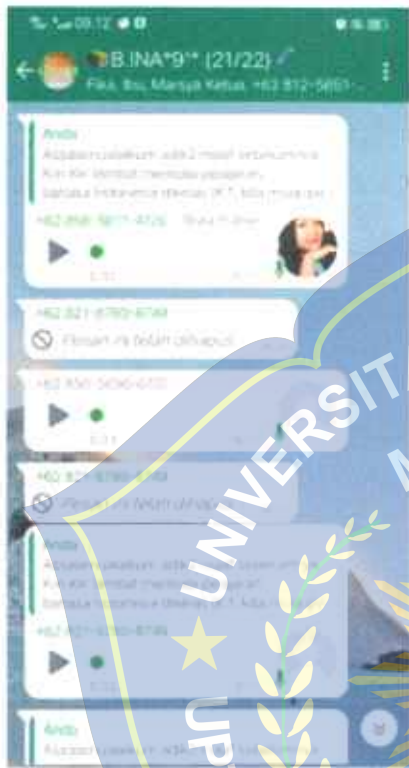


Konsultasi dengan Guru Pamong



Proses Pembelajaran dalam Jaringan

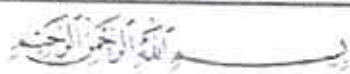






MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Khatulistiwa No. 100, Makassar
Telp. (0411) 860 934
Email: info@umh.ac.id
Website: www.umh.ac.id



Nomor : 6739/EKIP/A.4-II/VIII/1443/2021
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Andi Sartika, M.
Stambuk : 105331103817
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tempat/Tanggal Lahir : Arallae / 14-09-1999
Alamat : Desa Arallae, kec. Kahu, kab. Bone

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Efektivitas pembelajaran daring (dalam jaringan) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bontonompo kabupaten Gowa di masa pandemi

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan*.

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh*

Makassar, 20 Muharram 1443 H
28 Agustus 2021 M

Dekan



Erwin Akib, MPd., Ph.D.
NIP. 860 934



nitroPDF professional

Download the free trial online at nitropdf.com/professional

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail : lp3munismuh@plasa.com



or : 4445/05/C.4-VIII/VIII/40/2021

p : 1 (satu) Rangkap Proposal

: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

23 Muharram 1443 H

31 August 2021 M

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 6739/FKIP/A.4-II/VIII/1443/2021 tanggal 28 Agustus 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANDI SARFIKA, M**

No. Stambuk : **10533 1103817**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Efektivitas Pembelajaran Daring (dalam jaringan) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bontonompo Kabupaten Gowa di Masa Pandemi"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 3 September 2021 s/d 3 Nopember 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



1 2 0 2 1 1 9 3 0 0 1 1 7 7 4

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 21227/S.01/PTSP/2021
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4445/05/C.4-VIII/IX/40/2021 tanggal 31 Agustus 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ANDI SARFIKA M**
Nomor Pokok : 105331103817
Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX.C PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 3 BONTONOMPO KABUPATEN GOWA DI MASA PANDEMI "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **16 September s/d 03 November 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 16 September 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si

Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal*.

SIMAP PTSP 16-09-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulseiprov.go.id> Email : ptsp@sulseiprov.go.id
Makassar 90231



KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111

Sungguminasa, 18 September 2021

Kepada Yth.

Nomor : 503/962/DPM-PTSP/PENELITIAN/IX/2021
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Sekolah SMPN 3 Bontonompo Kab.
Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 21227/S.01/PTSP/2021 tanggal 16 September 2021 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **ANDI SARFIKA M**
Tempat/Tanggal Lahir : Arallae / 14 September 1999
Nomor Pokok : 105331103817
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Arallae

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul **"EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX.CPADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 3 BONTONOMPO KABUPATEN GOWADI MASA PANDEM"**

Selama : 16 September 2021 s/d 3 November 2021
Pengikut : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.



Ditandatangani secara elektronik oleh ;
a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Gowa (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Gowa
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
4. Yang bersangkutan;
5. Peninggal



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 BONTONOMPO

Alamat : Anassaappu, Desa Bontobiraeng Selatan, Kode Pos : 92153

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO : 063/Disdik-GW/SMPN.3 BTP/XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Bontonompo :

Nama : H. Danial, S.Pd., M.Si
NIP : 196508041989031016
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Andi Sarfika M.
Tempat/Tanggal Lahir : Arallae, 14 September 1999
NIM : 105331103817
Jenis Kelamin : Perempuan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : Jl. Syekh Yusuf 1 Sungguminasa
Kab. Gowa

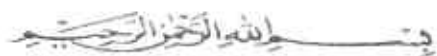
Dengan ini menerangkan bahwa benar telah melakukan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penulisan Skripsi/Tesis yang berjudul **"EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX. C PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 3 BONTONOMPO KABUPATEN GOWA DI MASA PANDEMI"** Sejak tanggal 16 Agustus 2021 s/d 3 November 2021

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Anassaappu, 2 Desember 2021



H. Danial, S.Pd., M.Si
NIP 196508041989031016



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Andi Sarfika M.
NIM : 105331103817
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbing : I. Dr. H. Yuddin, M.Pd.
II. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran dalam Jaringan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX. C Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 3 Bontompo Kabupaten Gowa Di Masa Pandemi.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 12-11-2021	- Perbaiki kata pengantar! - Perbaiki bagian Pembahasan, Bab 1 dan 2! - Konsisten pada penulisan tabel terbit di halaman!	
2.	Kebu, 17-11-2021	- Konsisten pada penulisan Bab 1 dan 2! - Hipotesis & perbaiki! - Samudra, alangkah diperjelas!	
3.	Salas, 30-11-2021	- Bagian penulisan Daftar Isi - Samudra perbaiki! - Tambahan di akhir!	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M.Pd.
NBM. 951 756



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Andi Sarlika M.
NIM : 105331103817
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbing : I. Dr. H. Yuddin, M.Pd.
II. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran dalam Jaringan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX. C Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 3 Bontempo Kabupaten Gowa Di Masa Pandemi.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Sen 15/11-21	Perbaiki sesuai: Capaian Seputar link ke daftar pustaka	
2	Pabu, 17/11-21	Perbaiki penulisan daftar pustaka Buatkan Puncuk Hidup	
3	Sen, 22/11-21	Perbaiki sistematika penulisan. Lengkapi lampiran pretest dan posttest sesuai mengemukakan - Perbaiki sistematika penulisan, perbaiki dan lengkapi sesuai catatan & marking.	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

4. Subh, 24/12-21 Perbaiki bab akhir penulisan

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M.Pd.
NBM. 951 756

RIWAYAT HIDUP



Andi Sarfika M. Dilahirkan di Arallae kecamatan Kahu kabupaten Bone pada tanggal 14 September 1999, dari pasangan Andi Mustafa dan Nitra. Penulis memulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2006 di SD Inpres 1073 Arallae hingga tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Kahu dan tamat pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kahu yang kini berganti nama menjadi SMA Negeri 6 Bone, penulis menjadi alumni tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) dan pada tahun 2021 sedang dalam proses penyelesaian studi,